

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan mengenai Modal Sosial dan Strategi Bertahan Masyarakat Masyarakat Kampung Gembrong Pada Program Revitalisasi terdapat beberapa pembahasan yang menjadi kesimpulan, antara lain sebagai berikut :

Dilakukannya program Revitalisasi di permukiman RW.01 Cipinang Besar Utara menunjukkan adanya dorongan modal sosial yang terjalin di masyarakat RW.01. Adanya institusi sosial dan partipasi yang dilakukan oleh masyarakat menghasilkan kualitas dan kepadatan yang kuat sehingga menciptakan jaringan, norma, nilai dan kepercayaan yang lebih kuat dibandingkan sebelum dilakukannya program revitalisasi. Hadirnya jaringan sosial seperti RT, RW, PKK, Karang Taruna, Hingga kelompok arisan semakin memperkuat jalinan kerja sama dan solidaritas antar masyarakat untuk saling berbagi informasi dan saling membantu satu sama lain dalam mewujudkan visi misi revitalisasi Kampung Gembira Gembrong. Campur tangan Pemerintah DKI yang bekerja sama dengan Lembaga Baznas membantu masyarakat RW.01 mengembangkan kreatifitas mereka dalam berusaha untuk menggerakkan roda perekonomian pasca dilakukannya Revitalisasi.

Modal sosial yang ada melalui *linking social*, *bonding social*, dan *bridging social* memperkuat berbagai strategi bertahan yang di lakukan oleh masyarakat RW.01 dalam menghadapi berbagai permasalahan pada program

revitalisasi. Strategi aktif dilakukan oleh sebagian besar masyarakat dengan mencari peluang usaha tambahan guna mengangkat perekonomian mereka seperti dengan cara membuka usaha kecil-kecilan dirumah, melakukan peminjaman modal usaha ke koperasi, kelompok arisan hingga kerabat, mengandalkan waktu luang untuk mencari pekerjaan tambahan seperti ojek online, sewa sepeda hingga membuka jasa laundry. Strategi pasif dilakukan dengan menekan biaya kehidupan untuk menghemat pengeluaran dan memanfaatkan bantuan-bantuan yang ada semaksimal mungkin, sementara strategi jaringan dengan memanfaatkan kelompok sosial dan lembaga yang ada disekitar seperti Dasa Wisma, PKK, karang taruna, kelompok usaha bazar, hingga lembaga Baznas. Berbagai strategi bertahan yang dilakukan oleh masyarakat RW.01 dijadikan sebagai upaya untuk dapat bertahan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari pasca kebakaran. Hadirnya jalinan kerja sama dan kepercayaan antar masyarakat dengan kelompok, lembaga hingga pemerintah memperkuat modal sosial yang sebelumnya lemah menjadi lebih kuat dan terorganisir.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat di tarik sejumlah saran antara lain sebagai berikut :

Program Usaha Mandiri Kecil (UMK) dapat segera menyediakan arahan dan akses layanan untuk membantu masyarakat agar dapat mendaftarkan produk rumahan mereka ke BPOM dan badan sertifikasi halal, sehingga produk-produk tersebut dapat lebih luas dan aman untuk diperjual belikan kepada masyarakat

lainnya. Diharapkan masyarakat RW.01 dapat memanfaatkan bantuan-bantuan semaksimal mungkin dan lebih membangun kerja sama serta menjaga kepercayaan antar masyarakat dan pihak lainnya guna memajukan berbagai program yang bergerak di Kampung Gembira Gembrong saat ini hingga kedepannya.

